



**SMPN 5 Yogya Serahkan 1 Sapi Kurban untuk Warga Lendah**



*Penyerahan hewan kurban dari SMPN 5 Yogya.*

**YOGYA(KR)** - SMP Negeri 5 Yogyakarta (Pawitkra) mengadakan bakti sosial berupa penyerahan 1 ekor sapi kurban untuk warga Dusun Wonolopo, Kalurahan Gulturejo, Kapanewon Lendah Kulonprogo, Senin (11/7). Hewan kurban tersebut diserahkan secara simbolis oleh Ketua Panitia Kurban SMPN 5 Yogya Nur Khan diterima Ketua RT setempat.

Kepala SMPN 5 Yogyakarta Siti Arina Budiastuti MPd BI menuturkan, baksos kurban diselenggarakan rutin setiap tahun (saat Idul Adha) menyasar daerah-daerah yang kekurangan hewan kurban. Selain itu, setiap tahun pihak sekolah mengadakan program latihan kurban bersama dengan orang tua murid yang tergabung di MTAA (Masjid Taklim Al Alimin) masjid sekolah. Latihan kurban dengan menggalang infak/sedekah dari para siswa secara sukarela. Dana yang terkumpul diwujudkan hewan kurban (sapi).

"Tahun ini total ada 3 ekor sapi kurban. Satu sapi merupakan kurban dari sohibul 3 orang siswa dan guru, karyawan dan MTAA yang didistribusikan ke Lendah, dan 2 sapi merupakan latihan kurban dari para siswa yang dimasak bersama di sekolah, dan sebagian dibagikan untuk warga di sekitar sekolah," terang Arina kepada *KR*, Selasa (12/7).

Menurut Arina, Dusun Wonolopo dipilih karena kekurangan hewan kurban.

Baksos di Lendah diikuti oleh kepala sekolah, guru karyawan dan komite sekolah. Anak-anak OSIS Seksi Kerohanian Islam juga terlibat langsung di lokasi dan ikut membagikan daging kurban kepada warga. "Baksos dan latihan kurban bertujuan menumbuhkan rasa empati siswa untuk berbagi kebahagiaan dengan sesama," katanya. Untuk memasak bersama (latihan kurban) siswa dilakukan, Selasa (12/7) tiap kelas didampingi 2 orang tua siswa.

Ketua Komite SMPN 5 Yogyakarta, Supriyono menyambut positif program latihan kurban dan baksos kurban tersebut, yang akan memupuk karakter berbagi siswa. "Kita terus menanamkan sifat-sifat kedermawanan pada diri anak, melalui latihan kurban ini juga sedekah dalam bentuk lain. Baksos ini juga wujud pemberdayaan sosial," tuturnya.

Pendistribusian hewan kurban dilakukan secermat mungkin, dan sebelumnya mengidentifikasi dan memetakan daerah yang masih kekurangan. "Biasanya warga setempat hanya memotong 3 ekor kambing atau per KK hanya dapat 3 ons daging. Dengan tambahan 1 ekor sapi dari SMPN 5 Yogya ini, per KK bisa dapat 1 kg daging," katanya. **(Dev)-f**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005